

**ANALISIS PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP  
PROFITABILITAS (ROA) BPRS DI KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2016-2018  
(Studi Kasus BPRS di Kabupaten Banyumas  
yang terdaftar dalam OJK)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

“Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)”

Oleh:

**NOFI SEPTYANA  
NIM. 1522202026**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Sehingga pemerintah dalam suatu negara terus-menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara.

Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya, pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Keberadaan bank syariah semakin mapan setelah diundangkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Fungsi utama bank adalah mempertemukan dua pihak atau lebih yaitu, pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) di satu sisi, dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*saver*) pada sisi lain. Krisna Wijaya (2000, 46) menegaskan bahwa: Core bisnis perbankan adalah menjadi *financial intermediary* antara *surplus unit* dengan *deficit unit*, yaitu pihak-pihak yang memerlukan dana berupa kredit atau nasabah kredit. Sementara pihak surplus unit mempercayakan sepenuhnya kepada bank untuk mengelola dananya termasuk menyalurkan kepada pihak *deficit unit*.<sup>1</sup>

Manajemen suatu organisasi, baik yang berorientasi laba (*profit oriented*) maupun yang tidak, akan selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa mendatang. Baik buruknya keputusan yang diambil akan bergantung dan ditentukan oleh informasi yang digunakan dan kemampuan manajemen dalam menganalisis dan menginterpretasikannya.

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hlm. 1-2.

Salah satu sumber informasi penting yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan tersebut, terutama keputusan keuangan, adalah laporan keuangan.<sup>2</sup>

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecendrungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis yang dilakukan peneliti yaitu jenis analisis horizontal atau disebut juga analisis dinamis adalah analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan menggunakan analisis rasio sebagai bahan penelitian.

Kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tergantung pada kerja, salah satu indikator utamanya adalah kualitas penanaman dana bank kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah akan baik. Segala kualitas penanaman dana yang buruk akan membawa pengaruh menurunnya kinerja bank yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>3</sup>

Menurut UU No. 21 tahun 2008 Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Penelitian ini akan menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel dependen. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, modal

---

<sup>2</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*, (Yogyakarta: Andi, 2011), Hlm. 63.

<sup>3</sup> *Ibid*, Hlm. 175.

saham, yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibahas yaitu: profit margin, *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Namun dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel dependennya karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset, yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat, di samping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia, dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan.<sup>4</sup> Terdapat rasio keuangan yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (*Return on Assets*), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Debt Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).<sup>5</sup>

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana rasio, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing Debt Ratio* (FDR) memiliki pengaruh dengan profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan dari tahun 2016-2018.

Masalah kecukupan modal merupakan hal yang penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat.<sup>6</sup> CAR juga biasa disebut Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Bank dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang cukup besar akan mampu mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas bank. Hasil penelitian pengaruh CAR terhadap profitabilitas

---

<sup>4</sup> Ubaidillah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal el-Jizya Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 1 Januari-Juni 2016, Hlm. 159.

<sup>5</sup> Linda Widyaniurum dan Dina Fitriasia Septiarini, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*, JESTT, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 971.

<sup>6</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 140.

menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hasil penelitian Suardhika dan Anggreni (2014), menunjukkan CAR berpengaruh positif pada profitabilitas bank. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Havidz dan Setiawan (2015) yang menunjukkan pengaruh negatif CAR terhadap ROA.

Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan pada risiko. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi (Priantana dan Zulfia, 2011).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Hasil penelitian Nugraheni dan Alam (2014) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armereo (2015) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.<sup>7</sup> ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>8</sup>

Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan dan minat yang ada dimasyarakat. Perkembangan BPRS di Jawa Tengah mengalami peningkatan yang sebelumnya 25 unit menjadi 26 unit yang tersebar di 29 Kabupaten. Di

---

<sup>7</sup> Medina Almunawwaroh dan Rinna Marlina, *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, Jurnsl Amwaluna, Vol. 2 No. 1, 2018, Hlm. 3.

<sup>8</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), Hlm. 118.

Kabupaten Banyumas sendiri mempunyai 3 BPRS yang tercatat di Bank Indonesia antara lain BPRS Bina Amanah Satria, BPRS Khasanah Ummat dan BPRS Artha Leksana.<sup>9</sup> Penelitian akan melihat seberapa besar pengaruh dan hubungan rasio-rasio tersebut dengan profitabilitas yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas sehingga akan memberikan pemahaman tersendiri bagaimana perkembangan profitabilitas yang telah diperoleh selama 3 tahun tersebut.

Berikut data rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2016-2018:

**Tabel 1:** Data Rasio Keuangan tahunan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kabupaten Banyumas yang terdaftar dalam OJK Tahun 2016-2018.

Nama BPRS	Tahun	CAR	NPF	FDR	ROA
BPRS Bina Amanah Satria	2016	18%	6,55%	100%	3%
	2017	18%	7%	1%	2%
	2018	19%	9,5%	86%	2%
BPRS Khasanah Ummat	2016	8%	10,55%	100%	10%
	2017	10%	14,46%	102%	7%
	2018	13%	8,32%	102%	6%
BPRS Artha Leksana	2016	15%	7,81%	71%	3%
	2017	15%	9,24%	57%	3%
	2018	17%	10,63%	69%	3%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari data yang terdapat pada Tabel 1 dapat dilihat pada rasio CAR BPRS Bina Amanah Satria tahun 2017-2018 presentase CAR mengalami kenaikan sebesar 3% tetapi ROA justru mengalami penurunan sebesar 1%. Lalu rasio CAR pada BPRS Artha Leksana pada tahun 2017-2018 presentase CAR mengalami kenaikan 2% sementara presentase ROA pada tahun yang sama tetap. Hal tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara CAR dengan ROA. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan

<sup>9</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) di akses pada 10 Maret 2019 Pukul 21.30 WIB

jika CAR naik maka ROA ikut naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dari data yang terdapat pada Tabel 1 dapat dilihat pada rasio NPF BPRS Bina Amanah Satria tahun 2017-2018 presentase NPF mengalami kenaikan sebesar 2,5% tetapi presentase ROA tetap. Sementara rasio NPF BPRS Khasanah Ummat tahun 2017-2018 presentase NPF mengalami penurunan sebesar 6,14% tetapi, ROA juga mengalami penurunan sebesar 1%. Lalu rasio NPF pada BPRS Artha Leksana pada tahun 2016-2017 presentase NPF mengalami kenaikan sebesar 1,43% tetapi di sisi lain presentase ROA tetap, lalu pada tahun 2017-2018 rasio NPF pada BPRS Artha Leksana mengalami kenaikan sebesar 1,39%, tetapi presentase ROA ditahun yang sama juga tetap. Hal tersebut menunjukkan ketidak konsistenan hubungan antara NPF dengan ROA. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPF naik maka ROA turun. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dari data yang terdapat pada Tabel 1 dapat dilihat pada rasio FDR BPRS Khasanah Ummat tahun 2016-2017 presentase FDR mengalami kenaikan sebesar 2 % tetapi, ROA justru mengalami penurunan sebesar 3%. Lalu rasio FDR pada BPRS Artha Leksana pada tahun 2017-2018 presentase FDR mengalami penurunan 12% tetapi presentase ROA ditahun yang sama justru tetap. Hal tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara FDR dengan ROA. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika FDR naik maka ROA ikut naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan pada data tersebut yang terdapat ketidaksesuaian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BPRS DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2016-2018 (Studi Kasus BPRS di Kabupaten Banyumas yang terdaftar dalam OJK)"**.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di dalam penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penelitian sehingga dapat mempermudah pengertian, maka penyusun perlu mendefinisikan istilah sebagai berikut:

### 1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.<sup>10</sup> Data CAR yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang presentase CAR pada laporan keuangan publikasi PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Arta Leksana tahun 2016-2018.

### 2. *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing (NPF)* merupakan indikator dari risiko kredit (prmbiayaan) pada bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien.<sup>11</sup> Data NPF yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang presentase NPF pada laporan keuangan publikasi PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Arta Leksana tahun 2016-2018.

### 3. *Financing Debt Ratio (FDR)*

*Financing Debt Ratio (FDR)* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>12</sup> Data FDR yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang presentase FDR pada laporan keuangan publikasi PT.

<sup>10</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), Hlm. 121.

<sup>11</sup> Medina Almunawwaroh dan Rinna Marlina, *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, *Jurnsl Amwaluna*, Vol. 2 No. 1, 2018, Hlm. 3.

<sup>12</sup> Anisa Nur Rahmah, *Skripsi Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017*, Hlm. 36.

BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Arta Leksana tahun 2016-2018.

#### 4. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>13</sup> Data ROA yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang presentase ROA pada laporan keuangan publikasi PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Arta Leksana tahun 2016-2018.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adanya ketidak sesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi mengenai hubungan CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA), menjadi suatu masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel CAR, NPF dan FDR untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2016-2018 berdasarkan uraian masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?
2. Apakah ada pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?
3. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?

---

<sup>13</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan,...*, Hlm. 118.

4. Apakah ada pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.
- d. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian dan penulisan mengenai pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, kepada:

- a. Bagi peneliti dapat digunakan guna memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Perbankan Syariah di IAIN Purwokerto.
- b. Bagi mahasiswa IAIN Purwokerto hasil temuan peneliti dapat digunakan sebagai acuan evaluasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan.
- c. Bagi BPRS menjadi sumber pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, berisi tentang landasan teori bagian ini berisikan penjelasan dari berbagai teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan landasan teologis.

**BAB III METODE PENELITIAN**, menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, variabel dan indikator, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, menjelaskan tentang analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

**BAB V PENUTUP**, membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan serta saran.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh CAR, NPF dan FDR, Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada BPRS di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di OJK periode 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018, berdasarkan hasil pengujian diatas  $H_1$  diterima, yang menunjukkan variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel CAR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka  $0,048 < 0,05$ .

Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi aset beresiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada bank sehingga berpengaruh pada profitabilitas.

2. Terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018, berdasarkan hasil pengujian diatas  $H_1$  diterima, yang menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel NPF diperoleh dengan nilai signifikan pada angka  $0,000 < 0,05$ .

NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah, tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA. Jadi bank yang baik adalah bank yang mampu memberikan pembiayaan dan mampu meminimalisir risiko yang mungkin terjadi agar nilai NPF rendah.

3. Tidak Terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018, berdasarkan hasil pengujian diatas  $H_1$  ditolak, yang menunjukkan variabel FDR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel FDR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka  $0,710 > 0,05$ .

Menurut Sukarno dan Syaichu menjelaskan semakin tinggi FDR, laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik maka laba yang diperoleh bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal. Tetapi pada hasil penelitian pengaruh FDR terhadap ROA di BPRS Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018 tidak menunjukkan adanya pengaruh, hal tersebut bisa dikarenakan bank tidak selalu menggunakan produk pembiayaan untuk meningkatkan profitabilitasnya, tetapi juga menggunakan produk jasa.

4. Terdapat pengaruh antara CAR, NPF, dan FDR secara simultan Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018, berdasarkan hasil pengujian diatas  $H_1$  diterima, yang menunjukkan variabel CAR, NPF, dan FDR secara Bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2016-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji F untuk variabel CAR, NPF, dan FDR diperoleh dengan nilai signifikan pada angka  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

### **1. Saran Bagi BPRS**

Diharapkan agar pihak manajemen Bank Syariah Mandiri mampu meningkatkan rasio CAR dalam memanfaatkan secara maksimal modal yang tersedia agar mampu meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif, mengurangi rasio NPF dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi, sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.

### **2. Saran Bagi Akademik**

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti variabel CAR, NPF, dan FDR saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak variabel lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma dan Djoko sampurno, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)”
- Agus Pramuka, Bambang. “Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Sektor Publik*, 2010, Volume 7, Nomor 1.
- Almunawwaroh, Medina dan Rinna Marlina, *Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syyariah di Indonesia*, *Jurnsl Amwaluna*, Vol. 2 No. 1, 2018.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dayinta Pratiwi, Dhian. “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)”, *Skripsi Universitas Diponegoro*, 2012.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press.

Khaira Ummah, Fathya dan Edy Suprpto, “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.3 No. 2, Oktober 2015.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Lemiyana dan Erdah Litriani, “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah”, *I-Economic* Vol.2. No. 1 Juli 2016.

Mawaddah, Nur *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*, *Jurnal Etikonomi* Vol. 12 No. 2 2015.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : AMPYKPN, 2005), hlm. 259

\_\_\_\_\_. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2005. *Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern*. Yogyakarta: Andi.

Nur Rahmah, Anisa. Skripsi *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017*.

Ponco, Budi. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)”, *Tesis Universitas Diponegoro*, 2008.

- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Puspitasari, Diana. “Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)”, *Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro*, 2009.
- Ria Aggreni, Made dan Made Sadha Suardhika, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, volume 9.1, 2014.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Accounting Analysis Journal*, 2014, Vol. 3 Nomor 4.
- Rizal, Fitra “Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Finance dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”, *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 1, No. 1, Mei-Oktober 2016.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satriyo, Edhi dan Muhammad Syaichu, “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2, 2013.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, “Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Walisongo*, Mei 2011, Volume 19, No. 1.

Ubaidillah. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*, *Jurnal el-Jizya Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 1 Januari-Juni 2016.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia.

Umar, Husein. 2013 *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta:Rajawali Pers.

Widyanirum, Linda dan Dina Fitriisa Septiarini. 2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*, *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015.

Wikrama Tungga, Ananta dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zulifiah, Fitri dan Joni Susilowibowo, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2, Nomor 3, 2014.

<https://peraturan.bkpm.go.id>.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)